Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. 044/IAT-U/SU-S1/2021

KEISTIMEWAAN UNTA DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN RELEVANSINYA DENGAN ZOOLOGI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Mencapai Gelar Sarjana Agama

UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh :

AKHIRUDDIN SIREGAR
NIM. 11632100709

Pembimbing I
Dr. H. Abd Wahid, M.Us

Pembimbing II
Dr. Sukiyat, M.Ag

PROGRAM S1
JURUSAN ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
TAHUN 1442 H/2021 M

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية اصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **Keistimewaan Unta dalam Perspektif Al-Qur'an dan Relevansinya Dengan Zoologi**

Nama : Akhiruddin Siregar
NIM : 11632100709
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Senin
Tanggal : 03 Mei 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Juni 2021
Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M.Us
NIP. 196704231993031004

Panitia Ujian Skripsi:

Ketua Penguji I

Dr. Zulkifli, M.Ag
NIP. 197410062005011005

Sekretaris Penguji II

Jani Arni, S.Th, I, M.Ag
NIP. 19820117200912 2 026

Mengetahui

Penguji III

Dr. H. Agustiar, M.Ag
NIP. 19710851998031004

Penguji IV

Dr. H. Saidul Amin, M.A
NIP. 119700326200501100

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية اصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Abd Wahid, M.Us
Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

Nota : Dinas
Hal : Pengajuan Skripsi
a.n **Akhiruddin Siregar**

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di -
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudari :

Nama	: Akhiruddin Siregar
NIM	: 11632100709
Program Studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul	: Keistimewaan Unta Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Relevansinya Dengan Zoologi

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 15 April 2021
Pembimbing I

Dr. H. Abd Wahid, M.Us
NIP. 195801091993031001

UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية اصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr.Sukiyat. M.Ag
Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

Nota : Dinas
Hal : Pengajuan Skripsi
a.n **Akhiruddin Siregar**

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di -
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudari :

Nama : Akhiruddin Siregar
NIM : 11632100709
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Keistimewaan Unta Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Relevansinya Dengan Zoologi

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 15 April 2021
Pembimbing II

Dr.Sukiyat. M.Ag
NIP. 197010102006041001

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda yangan di bawah ini

Nama : Akhiruddin Siregar

NIM : 11632100709

Tempat/Tanggal Lahir : Aliaga/ 12 Juli 1998

Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis dengan judul : "Keistimewaan Unta Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Relevansinya Dengan Zoologi" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Skripsi ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Skripsi ini bukan hasil karya saya atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi – sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Pekanbaru 27 November 2020

Akhiruddin Siregar

11632100709

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur hanya kepada Allah SWT yang Maha Mengasihi dan Maha Adil, yang telah memberikan kesehatan dan keluangan waktu kepada penulis untuk dapat menyusun skripsi ini, tanpa hidayah dan taufiq-Nya tidak mungkin skripsi ini dapat diselesaikan seperti saat sekarang ini.

Shalawat dan salam kehadirat junjungan alam, sang revolusioner yang disegani oleh kawan dan lawan, yaitu Nabi Muhammad SAW, berkat perjuangan beliaulah Islam tersebar di berbagai penjuru dunia, sehingga umatnya terasa tentram dan damai atas ajaran-ajaran yang dibawanya.

Skripsi ini berjudul **"KEISTIMEWAAN UNTA DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN RELEVANSINYA DENGAN ZOOLOGI".** Dalam penulisan ini penulis banyak menemukan kesulitan-kesulitan dan rintangan disebabkan terbatasnya sarana dan prasarana serta ilmu yang penulis miliki. Tanpa bantuan dan motivasi dari semua pihak, skripsi ini tidak akan selesai sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Terkhususnya kepada ayahanda Ahmad Sanusi Siregar dan Ibunda Nur Syamsi Lubis yang telah menjadi inspirasi kuat penulis untuk menyelesaikan tulisan ini. Dan juga kepada Abang Naharuddin Siregar, Zulpan Arif Siregar, Kakak Nisa Siregar, Kakak Lila Siregar, Kakak Sarina Siregar, dan Kakak Ratna Dewi Siregar saudara dan saudari penulis yang selalu memberikan dukungan dan do'anya.
2. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu demi menyelesaikan skripsi ini, kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
3. Kepada ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M. Us, Wakil Dekan I bapak Dr. Husni Thamrin, M. Si, Wakil Dekan II bapak Dr. Zulkifli, M.Ag, dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Ibunda Jani Arni, S. Th. I., M.Ag, selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
5. Ayahanda Drs.Kaizal Bay,M.Si Selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan.
6. Terima kasih juga kepada bapak Dr.H.Abd Wahid,M.Us dan Bapak Dr.Sukiyat,M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terir kasih banyak atas pertolongan, nasehat,motivasi, dan bimbingannya selar ini yang telah diberikan kepada penulis.
7. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ushuluddin khususnya dan seluruh dosen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada umumnya, yang telah memberikan ilmu serta pengetahuan kepada penulis selama menimba ilmu di UIN SUSKA RIAU.
8. Keluarga besar IAT, terkhusus keluarga IAT angkatan 16 yang telah banyak membantu dan memberikan saran kepada penulis selama belajar mengajar di bangku perkuliahan. Semoga kekeluargaan kita tetap bersatu selamanya.
9. Untuk semua keluarga, sahabat, teman, inspirator dan orang-orang spesial dalam hidup penulis yang memberikan motivasi dan nasehat, yang nama-namanya tak dapat disebutkan satu-persatu, penulis ucapkan terimakasih atas semuanya. Hanya Allah SWT yang bisa membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah ﷻ penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. *Amin Ya Rabb al-Amin.*

Pekanbaru, 19 April 2021

Penulis

Akkhiruddin Siregar
NIM. 11632100709

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang Unta, akan tetapi masih banyak yang tidak mau mengurus dan melestarikan Unta, bahkan beberapa wilayah masih banyak masyarakat yang belum menyadari dan mengetahui keistimewaan. Dan manfaat Unta dalam Al-Qur'an,serta banyak masyarakat yang belum mengetahui Relevansi Unta dalam Ilmu Zoologi, banyak yang belum mengetahui isi kandungan Surah An-Nahl Ayat 5-7, Surah Hud ayat 64 dan surah al-Gasyiyah ayat 17 tentang Unta dan masih banyak masyarakat yang tidak mengambil pelajaran dari Unta tentang semangat untuk hidup, dan banyak orang-orang yang tidak bersyukur akan keberadaan Unta tersebut. Maka skripsi ini mengkaji tentang keistimewaan Unta dalam perspektif Al-Qur'an dan bagaimana relevansinya dengan Zoologi. Adapun pengertian keistimewaan Unta adalah sesuatu yang terlihat lebih khusus, khas, lebih utama, luar biasa dari Unta baik dilihat dari segi tubuhnya, manfaat/kegunaan, makanan, cara bertahan hidup, beradaptasi, dll. Sedangkan pengertian Al-Qur'an yaitu kalam dan firman Allah SWT, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril sebagai utusan Allah yang ditulis pada Mushaf yang dijadikan sebagai pedoman bagi umat manusia serta membacanya merupakan ibadah, yang dimulai dari surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas.Dan Zoologi adalah cabang Biologi yang mempelajari struktur, fungsi, karakteristik, bentuk, kelebihan, perilaku, serta evolusi hewan. Penelitian ini bersifat penelitian kepustakaan (*Library Research*) dan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi Tematik (*Maudhu''i*). Data-data yang terkait dengan studi ini dikumpulkan melalui studi pustaka dengan pendekatan analisis data kualitatif. Penelitian ini disajikan dengan teknis analisis, yaitu dengan menjelaskan ayat per ayat yang berhubungan, dengan merujuk pada Al-Qur'an sebagai data primer dan buku-buku literatur yang berkaitan sebagai data sekunder. Penafsiran ayat-ayat yang berkenaan dengan Unta dalam surah Al-Ghasyiyah ayat ke-17, Surah Hud ayat 64, dan Surah An-Nahl Ayat 5-7, dengan melalui penafsiran Ibnu Katsir, Tarbawi, Al-maraghi, Tafsir Hidayatul Insan. Serta mengambil relevansinya dengan Zoologi. Hasil penelitian masih banyak orang-orang yang tidak mengetahui dan tidak mendapatkan info tentang keistimewaan Unta, serta masih banyak masyrakat/orang-orang yang kurang bersyukur akan adanya Unta,akan tetapi pengetahuan tentang keistimewaan Unta akan terus di sampaikan, dan disebarkan kesemua orang, agar semua orang tahu tentang keistimewaan Unta dan relevansi Zoologinya. Dan Penafsiran surah Al-Ghasyiyah ayat 17 bermakna mengingat bahwa ciptaan ini adalah yang senantiasa dilihat oleh orang-orang Arab di lembah-lembah dan Gurun Pasir. Dari situ kita juga harus belajar dan mensyukuri tentang makna ciptaan Allah yang ada di Gurun Pasir yaitu Unta. Dan Penafsiran surah An-Nahl ayat 5-7 bermakna bahwa Allah telah memberikan berbagai nikmat untuk manusia dari hasil ciptaan-Nya diantaranya diciptakannya hewan ternak yang mempunyai berbagai manfaat dan fungsi bagi kehidupan manusia. Binatang ternak yang dimaksudkan di atas ditundukan Allah bagi manusia untuk dimakan, ditunggangi, dan dijadikan perhiasan yaitu Unta.

Kata Kunci:Keistimewaan,Unta,Al-Qur'an,Zoologi

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

This thesis discusses Camels, but there are still many who do not want to take care and conserve Camels, even in some areas there are still many people who do not realize and know the features. And the benefits of Camels in the Qur'an, and many people who do not know the relevance of camels in In Zoology, many do not know the contents of Surah An-Nahl Verses 5-7, Surah Hud verse 64 and Surah al-Gasyiyah verse 17 about Camels and many people do not take lessons from Camels about the spirit to live, and many people people who are not grateful for the Camel's existence. So this thesis examines the privileges of Camels in the perspective of the Qur'an and how it is relevant to Zoology. As for the definition of the privilege of Camels is something that looks more special, distinctive, more important, extraordinary than Camels, both in terms of their body, benefits / uses, food, how to survive, adapt, etc. While the meaning of the Qur'an is kalam and the word of Allah SWT, which was revealed to the Prophet Muhammad SAW through the angel Jibril as the messenger of Allah written on the Mushaf which is used as a guide for mankind and reading it is worship, starting from the letter Al-Fatihah and ending with the letter An-Nas. and Zoology is a branch of Biology that studies the structure, function, characteristics, shape, diversity, behavior and evolution of animals. This research is a library research (Library Research) and the methodology used in this research is Thematic study (Maudhu ‟i). The data associated with this study were collected through literature studies with a qualitative data analysis approach. This research is presented with technical analysis, namely by explaining the relevant verse by verse by referring to the Koran as primary data and related literature books as secondary data. Interpretation of verses relating to Camels in surah al-Ghasyiyah verse 17, Surah Hud verse 64, and Surah An-Nahl Verse 5-7, through the interpretation of Ibn Kathir, Tarbawi, Al-maraghi, Tafsir Hidayatul Insan. As well as taking its relevance to Zoology. The results of the research are still many people who do not know and do not get information about the privileges of Camels, and there are still many people / people who are less grateful for the existence of Camels, but the knowledge of Camels' privileges will continue to be conveyed, and spread by everyone, so that everyone knows about the specialty of the Camel and its Zoological relevance. And the interpretation of surah al-ghasyiyah verse 17 means remembering that this creation is what Arabs always see in the valleys and deserts. From there we must also learn and be grateful about the meaning of Allah's creation in the Desert, namely Camels. And the interpretation of Surah An-Nahl verses 5-7 means that Allah has given various favors to humans from the results of His creation, including the creation of livestock that have various benefits and functions for human life. The cattle referred to above are subjected by Allah to humans to be eaten, ridden, and made into jewelry, namely Camels.

Keywords: Privileges, Camel, Al-Qur'an, Zoology

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ملخص

تناقش هذه الرسالة الإبل ، ولكن لا يزال هناك الكثير ممن لا يرغبون في رعاية الإبل والحفاظ عليها ، حتى في بعض المناطق لا يزال هناك الكثير من الناس الذين لا يدركون ويعرفون ميزاتها. وفوائد الإبل في القرآن ، وكثير من الناس لا يعرفون أهمية الإبل في في علم الحيوان ، لا يعرف الكثيرون محتويات سورة النحل الآيات ٥-٧ ، وسورة هود الآية ٦٤ ، وسورة الجاسيا الآية ١٧ عن الإبل وكثير من الناس لا يأخذون دروسًا من الإبل عن الروح للعيش ، وكثير من الناس الناس الذين لا يشعرون بالامتنان لوجود الجمل. لذا تبحث هذه الأطروحة في امتيازات الجمال من منظور القرآن ومدى ارتباطها بعلم الحيوان .أما عن تعريف امتياز الإبل فهو شيء يبدو أكثر خصوصية وتميزًا وأهم وأهمية من الجمال ، سواء من حيث الجسم ، أو الفوائد / الاستخدامات ، أو الطعام ، أو كيفية البقاء ، أو التكيف ، إلخ. في حين أن معنى القرآن كلام وكالم. كلمة الله سبحانه وتعالى التي نزلت على النبي مُحَمَّد ﷺ من خلال الملاك جبريل كرسول الله مكتوب على المصحف الذي يستخدم كدليل للبشرية وقراءته عبادة تبدأ من حرف الفاتحة وتنتهي بحرف الناس وعلم الحيوان. هو فرع من فروع علم الأحياء الذي يدرس بنية ووظيفة وخصائص وشكل وتنوع وسلوك وتطور الحيوانات .هذا البحث هو بحث مكتبة والمنهجية المستخدمة في هذا البحث هي الدراسة الموضوعية .تم جمع البيانات المرتبطة بهذه الدراسة من خلال الدراسات الأدبية مع نهج تحليل البيانات النوعية. يقدم هذا البحث مع التحليل الفني ، أي من خلال شرح الآية ذات الصلة بآية من خلال الإشارة إلى القرآن على أنه بيانات أولية وكتب الأدب ذات الصلة كبيانات ثانوية. الغاسية الآية ١٧ ، سورة هود الآية ٦٤ ، وسورة النحل الآية ٥-٧ ، بتفسير ابن كثير ، التربوي ، المراغي ، تفسير هداية الإنسان. فضلا عن علاقتها بعلم الحيوان .لا تزال نتائج البحث العديد من الأشخاص الذين لا يعرفون ولا يحصلون على معلومات حول امتيازات الإبل ، ولا يزال هناك الكثير من الأشخاص / الأشخاص الذين هم أقل امتنانًا لوجود الإبل ، لكن المعرفة بامتيازات الإبل سيستمر نقلها ونشرها من قبل الجميع ، حتى يعرف الجميع تخصص الجمل وأهميته في علم الحيوان .وتفسير سورة الغاصية الآية ١٧ يعني أن نتذكر أن هذا الخليقة هو ما يراه العرب دائمًا في الوديان والصحاري ، ومن هناك يجب أن نتعلم ونشعر بالامتنان لمعنى خلق الله في الصحراء ألا وهو الجمال. وتفسير سورة النحل الآيات من ٥ إلى ٧ يعني أن الله قد أعطى الإنسان نِعم متنوعة من نتائج خلقه ، بما في ذلك خلق المواشي التي لها فوائد ووظائف مختلفة لحياة الإنسان. والمواشي المشار إليها أعلاه تخضع عند الله للإنسان ليؤكلها ويمزقها ويصنع حلياً لها وهي الإبل.

الكلمات المفتاحية: الامتيازات ، الجمل ، القرآن ، علم الحيوان

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang dipergunakan mengacu pada SKB antara Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, masing-masing No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 dengan beberapa adaptasi.

1. Konsonan

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf Latin adalah sebagai berikut :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	**Nama (Bunyi)**	**Simbol**	**Nama (Bunyi)**
ا	*Alif*	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	*Ba*	B	Be
ت	*Ta*	T	Te
ث	*Sa*	Ṡ	Es dengan titik di atas
ج	*Ja*	J	Je
ح	*Ha*	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	*Kha*	Kh	Ka dan Ha
د	*Dal*	D	De
ذ	*Zal*	Ż	Zet dengan titik di atas
ر	*Ra*	R	Er
ز	*Zai*	Z	Zet
س	*Sin*	S	Es
ش	*Syin*	Sy	Es dan Ye
ص	*Sad*	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	*Dad*	ḍ	De dengan titik di bawah
ط	*Ta*	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	*Za*	ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	*‘Ain*	‘	Apostrof terbalik
غ	*Ga*	G	Ge
ف	*Fa*	F	Ef
ق	*Qaf*	Q	Qi
ك	*Kaf*	K	Ka
ل	*Lam*	L	El
م	*Mim*	M	Em
ن	*Nun*	N	En
و	*Waw*	W	We
ه	*Ham*	H	Ha
ء	*Hamzah*	‘	Apostrof
ي	*Ya*	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	**Nama (Bunyi)**	**Simbol**	**Nama (Bunyi)**
اَ	*fathah*	A	a
اِ	*kasrah*	I	i
اُ	*dhammah*	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yang meliputi :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	**Nama (Bunyi)**	**Simbol**	**Nama (Bunyi)**
يَ	*fathah dan ya*	ai	a dan i
وَ	*kasrah dan waw*	au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa* bukan *kayfa*
هَوْلَ : *haula* bukan *hawla*

3. Penulisan *Alif Lam*

Artikel atau kata sandang yang dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*) ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

اَلْشَمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
اَلزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)
اَلْفَلْسَلَةُ : *al-falsalah*
اَلْبِلَادُ : *al-bilā du*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, maka transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Harakat Huruf	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
ـَا ـَو	*fathah* dan *alif*, *fathah* dan *waw*	*Ā*	a dan garis di atas
ـِي	*kasrah* dan *ya*	*Ī*	i dan garis di atas
ـُي	*dhammah* dan *ya*	*ū*	u dan garis di atas

Garis datar di atas huruf *a, i, u* bisa juga diganti dengan garus lengkung seperti huruf v yang terbalik, sehingga menjadi *â, î, û*. Model ini sudah dibakukan dalam *font* semua sistem operasi.

Contoh :

مَاتَ : *mâta*
رَمَى : *ramâ*
يَمُوْتُ : *yamûtu*

5. *Ta Marbûtah*

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah, kasrah* dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h). Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رَوْضَةُ اَلْاَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfâl*
اَلْمَدِيْنَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madânah al-fâḍilah*
اَلْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

6. *Syaddah (Tasydid)*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *rabbanâ*
نَجَّيْنَا : *najjaânâ*
اَلْحَقُّ : *al-ḥ aqq*
اَلْحَجُّ : *al-ḥ ajj*
نُعِّمَ : *nu'ima*
عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِـّ), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (â).

Contoh :

عَلِيٌّ : *'ali* (bukan *'aliyy* atau *'aly*)
عَرَسِيٌّ : *'arabi* (bukan *'arabiyy* atau *'araby*)

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi *apostrof* (') hanya berlaku bagi huruf *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf *hamzah* terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh :

تَأْمُرُوْنَ : *ta'murū na*
اَلْنَوْءُ : *al-nau'*
شَيْءٌ : *syai'un*
أُمِرْتُ : *umirtu*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

8. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas, misalnya kata *hadis, sunnah, khusus* dan *umum*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Dikecualikan dari pembakuan kata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kata al-Qur'an. Dalam KBBI digunakan kata Alquran, namun dalam penulisan naskah ilmiah dipergunakan sesuai asal teks Arabnya yaitu al-Qur'an, dengan huruf a setelah *apostrof* tanpa tanda panjang, kecuali jika merupakan bagian dari teks Arab.

Contoh :

Fi al-Qur'an al-Karîm

Al-Sunnah qabl al-tadwîn

9. *Lafz Aljalâlah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍ âf ilaih* (frasa nominal) ditransliterasi tanpa huruf *hamzah.*

Contoh :

دِيْنُ الله *dînullah*

بِالله *billâh*

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalâlah* ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh :

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ *hum fî rahmatillâh*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

10. *Huruf Kapital*

Walaupun dalam sistem alfabet Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut diberlakukan ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. Huruf kapital antara lain digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan.

a. Transliterasi Inggris

Transliterasi Inggris-Latin dalam penyusunan tesis adalah sebagai berikut :

citizenship : kewarganegaraan
compassion : keharuan atau perasaan haru
courtesy : sopan santun atau rasa hormat
creator : pencipta
deradicalization : deradikalisasi
ego identity : identitas diri
fairness : kejujuran atau keadilan
finish : selesai atau akhir
fundamen : mendasar atau otentitas
moderation : sikap terbatas atau tidak berlebihan
radical : objektif, sistematis dan komprehensif
radicalism : radikalisme
radiks : akar
religious : keagamaan
respect for other : menghormati

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

self control	:	pengendalian diri
soft approach	:	pendekatan lembut
star	:	awal atau permulaan
tekstual	:	satu arah
tolerance	:	toleransi
way of life	:	jalan hidup

b. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

swt.,	:	*subhânahū wa ta'âlâ*
saw.,	:	*sallallâhu 'alaihi wa sallam*
Q.S	:	Qur'an, Surah
BNPT	:	Badan Nasional Penanggulangan Terorisme
Depdikbud	:	Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
KTSP	:	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
SMU	:	Sekolah Menengah Umum
MAN	:	Madrasah Aliyah Negeri
UU	:	Undang-undang
PAI	:	Pendidikan Agama Islam
Kemendagri	:	Kementerian Dalam Negeri
Kemenag	:	Kementerian Agama
Kemenpora	:	Kementerian Pemuda dan Olahraga
Kemenristek	:	Kementerian Riset dan Teknologi
Pemda	:	Pemerintah Daerah

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
NOTA DINAS
SURAT PERNYATAAN
KATA PENGANTAR ..... **i**
ABSTRAK ..... **iv**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **xiv**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 6
C. Batasan Masalah 6
D. Rumusan Masalah 6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6
1. Tujuan Penelitian 7
2. Manfaat Penelitian 7
F. Sistematika Penulisan 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA(KERANGKA TEORI)
A. Landasan Teori 9
1. Pengertian dan Keistimewaan Unta dalam Al-Qur'an ... 9
2. Pengertian Unta dalam Perspektif Zoologi 12
a. Pengertian Zoologi 12
b. Bentuk Unta 12
c. Karakteristik Unta 14
B. Tinjauan Kepustakaan 15
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 19
B. Sumber Data Penelitian 19
C. Tekhnik Pengumpulan Data 20
D. Tekhnik Analisis Data 21

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA

A. Penafsiran ayat-ayat tentang Unta 22
1. Surah Al-Ghasyiyah ayat 17 22
2. Surah An-Nahl Ayat 5-7 27
3. Surah Hud ayat 64 36
B. Keistimewaan Unta dan Relevansinya dengan Zoologi 39
1. Keistimewaan Unta 39
a. Kajian Penciptaan Unta 39
b. Kata yang Bermakna Unta Dalam Al-Qur'an 46
2. Unta dalam kajian Zoologinya 56
a. Bentuk Unta 57
b. Ciri Tubuh Unta Berdasarkan Zoologi 68
c. Gambar Struktur tubuh Unta dan fungsi Masing Anggota Tubuh Unta 69
d. Habitat Unta dan Makanan Unta 69
e. Kemampuan Adaptasi pada Unta 71
f. Asal Usul Unta Berdasarkan Jumlah Punuk 74
g. Manfaat Air Seni Unta dan Susu Unta 75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 80
B. Saran 81

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP PENULIS

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an secara harfiah adalah "bacaan" merupakan nama pilihan Allah SWT yang sungguh tepat, karena tiada satu bacaan pun sejak manusia mengenal tulis-baca lima ribu tahun yang lalu dapat menandingi bacaan yang sempurna lagi mulia.[8] Allah SWT berfirman dalam QS. An-Nahl (16):89, yaitu :

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِم مِّنْ أَنفُسِهِمْ ۖ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَىٰ هَٰؤُلَاءِ ۚ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ ﴿٨٩﴾

Artinya" (*Dan ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan Kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. dan Kami turunkan kepadamu Al Kitab (Al Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri".*

Jika suatu masyarakat yang menjalani kehidupannya tidak berdasarkan Al- Qur'an, maka akan memperoleh adzab yang salah satunya adalah mereka dianggap atau diumpamakan seperti binatang oleh Allah SWT.[1]Secara garis besar Al-Qur'an terbagi atas 30 juz, 114 surat, 540 ruku', 6666 ayat, 86.430 kata, dan 323.760 huruf, yang dimulai dari surat Al-Fatihah dan diakhiri surat An-Nas.

Dari semuanya itu menunjukkan bahwa tema binatang dalam Al-Qur'an mempunyai kedudukan yang cukup penting. Khususnya binatang Unta

[1] Howard M. Federspiel, *Kajian Al-qur'an di Indonesia: dari Mahmud Yunus hingga Quraish Shihab* (Bandung Mizan, 1996), hlm. 256

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

yang merupakan salah satu hewan istimewa yang disebutkan dalam Al-Qur'an. Penyebutan binatang selain terdapat dalam nama surat yang menggunakan nama binatang, binatang juga disebutkan dalam kisah-kisah, perumpamaan, sumpah dan lain-lain.

Hewan ini bukan hanya bermanfaat sebagai moda transportasi utama pada masa nabi, tetapi juga sebagai binatang peliharaan yang favorit dengan nilai jual yang sangat tinggi. Al-Qur'an menempatkan binatang ini sebagai salah satu hewan yang layak dijadikan sebagai bahan Tadabur terhadap penciptaan Allah SWT. Dalam Al-Qur'an surah Al-Gasyiyah ayat ke-17:

أَفَلَا يَنظُرُونَ إِلَى ٱلْإِبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ ﴿١٧﴾

Artinya: "*Maka apakah mereka tidak memperhatikan Unta bagaimana dia diciptakan."*

Imam Al-Qurthubi dalam kitab tafsirnya Jami'li Ahkam Al-Qur'an, mengatakan keistimewaan Unta terangkum dalam empat poin yaitu faktor kecantikan, transportasi, angkutan, dan bisa dikonsumsi. Dalam buku Tafsir Ilmi '*Penciptaan manusia dalam perspektif Alquran dan Sains*' yang disusun oleh Lajnah Pentashihan Mushaf Alquran, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, dengan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) menjelaskan mengenai Unta. "Unta memang bukan hewan yang sepenuhnya indah, berlari kencang, kuat, maupun setia kepada sang majikan. Namun, Unta terdiri atas campuran dari sedikit sifat-sifat ini". Hal ini membentuk karakter yang sangat Spesifik dalam diri Unta. Karakter yang dibutuhkannya untuk bertahan di kehidupan gurun yang keras. Unta dan gurun adalah perpaduan yang sangat sempurna. Dalam ayat yang lain, Allah berfirman mengenai makhluk ciptaan-Nya.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

وَٱلۡأَنۡعَٰمَ خَلَقَهَاۗ لَكُمۡ فِيهَا دِفۡءٞ وَمَنَٰفِعُ وَمِنۡهَا تَأۡكُلُونَ ٥ وَلَكُمۡ فِيهَا
جَمَالٌ حِينَ تُرِيحُونَ وَحِينَ تَسۡرَحُونَ ٦ وَتَحۡمِلُ أَثۡقَالَكُمۡ إِلَىٰ بَلَدٖ لَّمۡ
تَكُونُواْ بَٰلِغِيهِ إِلَّا بِشِقِّ ٱلۡأَنفُسِۚ إِنَّ رَبَّكُمۡ لَرَءُوفٞ رَّحِيمٞ ٧

Artinya: "*Dan Dia telah menciptakan binatang ternak untuk kamu; padanya ada (bulu) yang menghangatkan dan berbagai-bagai manfaat, dan sebagiannya kamu makan. Dan kamu memperoleh pandangan yang indah padanya, ketika kamu membawanya kembali ke kandang dan ketika kamu melepaskannya ke tempat penggembalaan. Dan ia memikul beban-bebanmu ke suatu negeri yang kamu tidak sanggup sampai kepadanya, melainkan dengan kesukaran-kesukaran (yang memayahkan) diri. Sesungguhnya Tuhanmu benar-benar Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,*" Surah An-Nahl Ayat 5-7.

Ayat ini menjelaskan, tanpa adanya Unta perjalanan melintasi gurun pada masa lalu adalah hal yang hampir mustahil. Selama berabad-abad, manusia dapat melintasi gurun Arab dan Afrika, hanya dengan satu kendaraan yaitu Unta. Di beberapa kawasan, hingga saat ini Unta masih menjadi sarana transportasi utama. Kaki Unta memiliki kuku yang cenderung melebar, membuatnya tidak mudah terperosok ke dalam pasir yang lembut. Mukanya memiliki bentuk yang unik, membuatnya terproteksi dari sinar matahari dan pasir dengan maksimal. Bulu mata dan kelopak matanya yang berlapis mampu melindungi matanya dari badai pasir. Lubang hidungnya juga mempunyai katup yang berguna untuk menghalangi masuknya pasir ke dalamnya. Telinga Unta memiliki bulu-bulu yang cukup lebat, baik di bagian luar maupun bagian dalam. Hewan ini mampu beradaptasi dan bertahan hidup di gurun pasir yang gersang, bahkan ketika dalam keadaan kekurangan air. Saat minum, Unta mampu meminum air sebanyak sepertiga berat tubuhnya dalam sepuluh menit. Lalu akan disimpan dalam bentuk lemak di punuknya yang dapat mencapai berat hingga empat puluh kilogram.

Sementara itu, struktur mulut Unta yang berdaging tebal memungkinkannya untuk memakan tumbuh-tumbuhan yang kering dan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berduri. Unta tidak mudah terperosok kedalam pasir walaupun membawa beban ratusan kilogram karena memiliki telapak kaki yang lebar sehingga mampu menahan tubuhnya. Selain itu, kulit yang tebal pada telapak kaki dan bentuk kaki Unta yang panjang juga bekerja dengan baik untuk membantu menjaga suhu tubuh mereka tetap dingin. Dengan menjaga bagian utama tubuh mereka pada posisi yang lebih tinggi akan melindungi mereka dari radiasi panas pasir di gurun.

Punuk Unta terdiri dari lemak yang berfungsi sebagai persediaan makanan. Pada saat kelaparan, punuk tersebut menyusut. Dan mulut Unta terdiri dari lapisan yang kuat, memungkinkannya untuk memotong dan mengunyah semak berduri tanpa tergores[2]. Namun demikian, masih banyak orang-orang yang belum mengetahui sepenuhnya tentang manfaat, dan keistimewaan Unta dan orang-orang menganggap Unta hanya hewan biasa saja. Bahkan banyak orang yang tidak mengetahui manfaat Unta sebagai obat. Pada zaman Nabi Muhammad SAW, baginda memerintahkan mereka (masyarakat) untuk mengembala Unta, karena dengan meminum susu serta air kencingnya (Unta) dapat mengobati penyakit. Maka mereka pun ikut mengembala Unta, meminum susu dan air kencing Unta sampai tubuh mereka menjadi sehat. Unta bukan hanya bisa sebagai bahan makanan tetapi juga sebagai alat transportasi yang sering di gunakan mulai dari zaman nabi hingga sekarang, seperti contoh: Pemerintah Kenya membuat, "Kenya National Library Service." Mereka membuat program perpustakaan keliling untuk merambah desa-desa terpencil dan komunitas Nomaden di Kenya, terutama Kenya bagian Barat Laut. Untuk menyiasati keterbatasan dana yang ada, institusi ini memanfaatkan tenaga Unta.

Di Kenya, para Unta yang berjasa mengantarkan sumber bacaan kepada masyarakat. Unta-Unta ini dibekali pelana dengan kotak kayu di kedua sisinya yang penuh berisi buku bacaan dan tikar. Kemudian Unta-Unta tersebut melakukan perjalanan bersama para pustakawan melintasi padang pasir yang tandus. Unta-Unta ini kemudian mampir ke komunitas-komunitas nomaden

[2] Https://Republika.Co.Id/Tag/Keistimewaan-Unta Jam 13.19 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan sekolah terpencil di gurun pasir untuk meminjamkan buku kepada anak-anak atau orang dewasa.

Dari contoh di atas kita bisa melihat banyak manfaat Unta yang tidak di ketahui orang-orang, dan kita ketahui sendiri masih banyak yang tidak mau mengurus dan melestarikan Unta, bahkan beberapa wilayah banyak masyarakat yang belum menyadari dan mengetahui keistimewaan serta manfaat Unta. Banyak masyarakat belum mengetahui relevansi Unta dalam Ilmu Zoologi dan belum mengetahui isi kandungan surah An-Nahl Ayat 5-7 dan surah Al-Gasyiyah ayat 17 tentang Unta serta masih banyak masyarakat yang tidak mengambil pelajaran dari Unta tentang semangat untuk hidup dan masih banyak orang yang tidak bersyukur akan keberadaan Unta tersebut.

Beberapa bukti mengapa hewan ini harus kita syukuri dan perlu di ketahui, dikarenakan penyebutannya yang berulang-ulang dengan nama yang berbeda pula. Berikut ini sejumlah penyebutan nama lain dari Unta dalam Al-Qur'an yakni:

1. Ibil
2. Naqah
3. Ir
4. Al-Budn
5. Jamal
6. *Him*
7. *Ba'ir*
8. *An'am*
9. *Ham*
10. Isyar

Dari semua itu nama Unta dalam Al-Qur'an berjumlah 19 ayat yang menunjukkan bahwa Unta dalam Al-Qur'an dan zoologi mempunyai kedudukan yang cukup penting yang harus kita ketahui dan syukuri diciptakannya Unta. Oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk membahas dan membuat judul tentang "**KEISTIMEWAAN UNTA DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN RELEVANSINYA DENGAN ZOOLOGI**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya kesadaran untuk mengetahui keistimewaan Unta dalam perspektif Al-Qur'an.
2. Banyak masyarakat yang belum mengetahui relevansi Unta dalam zoologi.
3. Menjelaskan keistimewaan Unta baik dalam Al-Qur'an dan zoologinya.
4. Mengetahui isi kandungan surah Al-Gasyiyah ayat 17, surah An-Nahl Ayat 5-7,dan surah Hud ayat 64 tentang Unta.
5. Menjelaskan manfaat dan kegunaan mengetahui keistimewaan Unta baik dalam Al-Qur'an dan zoologinya.
6. Banyak masyarakat yang tidak mengambil pelajaran dari Unta tentang semangat untuk hidup.

C. Batasan Masalah

Di dalam Al-Qur'an, banyak ayat yang berkenaan atau yang bermakna tentang Unta antara lain terdapat 19 ayat tentang Unta, maka Penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan keistimewaan Unta dalam perspektif Al-Qur'an yang di perjelas dengan surah Al-Gasyiyah ayat 17, surah An-Nahl Ayat 5-7 dan surah Hud ayat 64, menjelaskan keistimewaan, manfaat dan kegunaan Unta dan bagaimana relevansi Unta dengan zoologi. Baik dalam Perspektif Al-Qur'an dan Zoologi guna untuk mengambil pelajaran dalam kehidupan kita.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka adapun rumusan masalah yang didapatkan yaitu:

1. Bagaimana mufassir menjelaskan tentang Unta dalam Al-Qur'an?
2. Bagaimana relevansi Unta dengan Zoologi?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan dari uraian batasan dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan ini adalah untuk menjawab berbagai masalah yang telah di sebutkan sebelumnya, dan mencari jawaban atas persoalan-persoalan sebagai berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. **Tujuan Penelitian**

a. Untuk mengetahui dan memahami mufassir menjelaskan tentang Unta dalam Al-Qur'an.

b. Untuk menjelaskan bagaimana Relevansi Unta dengan Zoologi.

2. **Kegunaan Penelitian**

Kegunaan yang diambil dari penulisan ini adalah untuk memberikan tambahan wawasan dalam keilmuan, khususnnya Ilmu Al-Qur'an dan Zoologi, dan penulis juga berharap penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi kajian keislaman terutama di bidang Al-Qur'an khususnya dan berguna untuk menambah khazanah keilmuan dalam bidang pemikiran tafsir Al-Qur'an dan Zoologi.

Disamping itu kegunaan penelitian ini adalah agar memenuhi persyaratan akademis untuk menempatkan gelar S1 dalam bidang Ilmu Ushuluddin pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

F. Sistematika Penelitian

Untuk mengarahkan alur pembahasan secara sistematika dan mempermudah pembahasan serta pemahaman maka, suatu karya ilmiah yang bagus memerlukan sistematika. Hal ini akan menjadikan karya ilmiah tersebut mudah dipahami dan tersusun rapi. Dalam penyusunan isi penelitian ini, maka penulisannya dilakukan berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab satu merupakan bab pendahuluan, yaitu pengantar yang menggambarkan seluruh isi tulisan, sehingga dapat memberikan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini. Bab pendahuluan meliputi latar belakang masalah, yang bertujuan untuk memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan apa yang melatar belakangi penulis melakukan penelitian ini. Selanjutnya, identifiksi masalah, untuk memaparkan permasalahan yang terkait dengan judul ini. Lalu penegasan istilah, untuk menegaskan makna beberapa istilah kunci yang terdapat dalam penelitian ini yang bertujuan untuk menghindari kesalahan

pembaca atas makna yang dimaksudkan. Batasan dan rumusan masalah, agar dalam penelitian ini lebih terfokus kepada apa yang menjadi tujuan utamanya, atau apa yang akan diteliti. Tujuan dan manfaat penelitian, untuk menjelaskan pentingnya penelitian ini serta tujuan yang hendak dicapai, dan sistematika penulisan yang akan membantu dalam memahami keseluruhan isi penelitian ini.

Bab dua berisi tinjauan pustaka (karangan teori) yang terdiri dari landasan teori, yang berisikan keistimewaan Unta dalam Al-Qur'an dan Zoologi. Pembahasan juga meliputi, pengertian keistimewaan Unta dalam Al-Qur'an, pengertian Unta dalam perspektif Zoologi. Serta tinjauan kepustakaan pembahasan ini sangat penting untuk memasuki tahap berikutnya

Bab tiga berisikan metode penulisan yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data yang terdiri dari data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data, yaitu tahapan-tahapan yang penulis lakukan dalam mengumpulkan data, serta teknik analisa data, yaitu tahapan dan cara analisis yang dilakukan.

Bab empat berisikan pembahasan dan analisis data. Yang terdiri dari penafsiran ayat-ayat tentang Unta, keistimewaan Unta, serta relevansinya dengan Zoologi. Pada bab ini pembahasan dan analisisnya akan disatukan dalam bab ini, yang setiap data yang dikemukakan akan langsung diberikan pembahasan dan analisisnya masing-masing.

Bab lima merupakan penutup yang berisikan simpulan. Dalam bab ini penulis memberikan beberapa kesimpulan dari uraian yang dikemukakan dalam rumusan masalah. Setelah itu penulis memberikan saran-saran yang dianggap penting untuk kemajuan maupun kelanjutan penelitian yang lebih baik.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA (KERANGKA TEORI)

A. Landasan Teori

1. Pengertian dan Keistimewaan Unta dalam Al-Qur'an

a. Pengertian Keistimewaan

Keistimewaan adalah kelas yang dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan. Di dalam KBBI kata keistimewaan berasal dari kata istimewa. Istimewa adalah sebuah homonim artinya memiliki ejaan dan pelafalan yang sama tetapi maknanya berbeda.

Istimewa memiliki arti dalam kelas adjektiva atau kata sifat yaitu istimewa dapat mengubah kata benda atau kata ganti dengan menjelaskan atau membuat menjadi lebih spesifik.

b. Pengertian Unta

Unta adalah mahluk yang tahan cuaca ekstrem dari panas yang tak tertahankan hingga dingin yang menusuk selagi siang berganti malam di gurun. Unta adalah hewan yang memiliki daya adaptasi yang luar biasa terhadap lingkungan.

Unta Menurut KBBI adalah Unta/Un·ta/ *n* binatang berkuku belah, berleher panjang, dan punggungnya berpunuk (ada yang berpunuk satu, ada yang berpunuk dua), hidup di Tanah Arab, Afrika Utara, Asia Tengah, dan sebagainya.[3]

Unta merupakan salah satu hewan istimewa yang sering kali disebutkan dalam Al-Qur'an. Hewan ini tidak hanya bermanfaat sebagai moda transportasi utama pada masa lalu, tetapi juga sebagai binatang peliharaan yang favorit dengan nilai jual yang sangat tinggi.

Unta dalah hewan yang istimewa karena mampu beradaptasi dengan baik untuk hidup di daerah gurun pasir yang tandus. Bentuk adaptasi tersebut baik berupa morfologi tubuh, seperti bentuk mulut

[3] Https://Kbbi.Web.Id/Unta Jam 12.17 WIB

dan struktur rahang, memiliki punuk, rambut yang lebat,maupun adaptasi berupa anatomi tubuh seperti struktur gigi, sistem pencernaan yang khusus, sistem peredaran darah, sistem pernapasan, dan sistem rangka dan otot yang telah terancang khusus sehingga memungkinkan Unta untuk hidup di daerah gurun pasir

Unta diciptakan oleh Allah dengan segala kelebihan sehingga sangat cocok hidup di Jazirah Arab. Unta atau Onta adalah dua spesies hewan berkuku belah dari Genus *Camelus* (satu berpunuk tunggal - *Camelus Dromedarius*, satu lagi berpunuk ganda - *Camelus Bactrianus*) yang hidup ditemukan di wilayah kering dan gurun di Asia dan Afrika Utara. Rata-rata umur harapan hidup Unta adalah antara 30 sampai 50 tahun. Domestikasi Unta oleh manusia telah dimulai sejak kurang lebih 5.000 tahun yang lalu. Pemanfaatan Unta antara lain untuk diambil susu (yang memiliki nilai nutrisi lebih tinggi daripada susu sapi) serta dagingnya dan juga digunakan sebagai hewan pekerja. Seperti yang diketahui, Unta hidup di Padang Pasir yang memiliki range temperatur udara yang mampu membunuh mayoritas makhluk hidup. Selain itu, mereka mampu untuk tidak makan dan minum selama beberapa hari. Ada banyak hal yang membuat mereka mampu beradaptasi. Salah satunya adalah punuknya.[4]

Ada juga pengertian Unta, Unta merupakan salah satu hewan istimewa yang disebutkan dalam Al-Qur'an. Hewan ini tidak hanya bermanfaat juga sebagai moda transportasi utama pada masa nabi, tetapi juga sebagai binatang peliharaan yang favorit dengan nilai jual yang sangat tinggi.Al-Qur'an menempatkan binatang ini sebagai salah satu hewan yang layak dijadikan sebagai bahan Tadabur terhadap penciptaan Allah SWT. Dalam Al-Qur'an surah al-Gasyiyah ayat ke-17:

[4] Https://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Unta Jam 12.43 WIB

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

أَفَلَا يَنظُرُونَ إِلَى ٱلْإِبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ ﴿١٧﴾

Artinya: "*Maka apakah mereka tidak memperhatikan Unta bagaimana dia diciptakan*."

Dalam buku Tafsir Ilmi '*Penciptaan Manusia dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains*' yang disusun oleh Lajnah Pentashihan Mushaf Alquran, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, dengan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) mengatakan Unta adalah Unta bukan hewan yang sepenuhnya indah, berlari kencang, kuat, maupun setia kepada sang majikan. Namun, Unta terdiri atas campuran dari sedikit sifat-sifat ini.

Menurut catatan Lembaga Kemukjizatan Al-Qur'an, bahwa sebagian ahli bahasa menyebutkan, ada sekitar 6000 kata dalam Bahasa Arab untuk menyebut Unta. Diantara yang disebutkan di Al-Qur'an: Ibil [arab: الإبل], naqah [arab: الناقة], jamal [arab: الجمل], Iir [arab: الْعِيرُ], Him [arab:الهيم], An'am [arab: الانعام], dan Ba'ir [arab: البعير]. Dan masing-masing nama, tentu saja memiliki karakter yang berbeda.

Menurut catatan Lembaga Kemukjizatan Al-Qur'an (al-Haiah al-Alamiyah lil I'jaz al-Ilmi fi Al-Qur'an Wa As-Sunnah) bahwa Unta mampu berjalan sejauh 50 Mil (sekitar 80 km) sehari, dengan kondisi bertahan tanpa makan dan minum selama 5 hari.Pendapat Seorang Profesor Antropologi di Univeristas King Saud di Riyadh, Saad Sowayan, mengatakan Unta mengingatkan segala sesuatu yang berharga dalam kehidupan di gurun.

c. Pengertian Keistimewaan Unta

Keistimewaan Unta adalah sesuatu yang terlihat lebih khusus, khas, lebih utama, luar biasa dari Unta baik diihat dari segi tubuhnya, manfaat/kegunaan, makanan, cara bertahan hidup, beradaptasi, dll.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

d. Pengertian Keistimewaan Unta dalam Al-Qur'an

Keistimewaan Unta dalam Al-Qur'an adalah sesuatu yang terlihat lebih khusus dari Unta atau kelebihan yang dilihat dari Unta yang terdapat di dalam Al-Qur'an.

2. Pengertian Unta Dalam Perspektif Zoologi

a. Pengertian Zoologi

Istilah Zoologi tersusun dari dua kata , yaitu *zoo* dan *logi*. Kata zoo memiliki arti hewan sedangkan logi memiliki arti Ilmu pengetahuan. Zoologi adalah cabang Biologi yang mempelajari struktur, fungsi, perilaku, serta evolusi hewan. Ilmu ini antara lain meliputi anatomi perbandingan, Psikologi Hewan, Biologi Molekular, Etologi, Ekologi Perilaku, Biologi Evolusioner, Taksonomi, dan Paleontologi. Kajian ilmiah Zoologi dimulai sejak sekitar Abad ke-16. Jadi pengertian Unta dalam perspektif Zoologi adalah ilmu ysng mempelajari tentang Unta baik dalam segi struktur, fungsi, dan perilaku Unta.

b. Bentuk Unta

Bentuk merupakan bentuk ialah satu titik temu antara ruang dan massa. Bentuk juga merupakan penjabaran geometris dari bagian semesta bidang yang di tempati oleh objek tersebut, yaitu ditentukan oleh batas-batas terluarnya namun tidak tergantung pada lokasi (Koordinat) dan orientasi (Rotasi)-nya terhadap bidang semesta yang di tempati. Bentuk objek juga tidak tergantung pada sifat-sifat Spesifik seperti: warna, isi, dan bahan.

Seorang ahli Matematika dan Statistik dari Inggris, David George Kendall mendefinisikan "bentuk" sebagai berikut:[5] Bentuk adalah seluruh informasi Geometris yang akan tidak berubah ketika parameter lokasi, skala[1], dan rotasinya diubah.

[5] *Kendall, D.G. (1984). "Shape Manifolds, Procrustean Metrics, And Complex Projective Spaces". Bulletin of the London Mathematical Society. 16 (2): hlm 81–121.*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bentuk adalah sebuah homonim karena arti-artinya memiliki ejaan dan pelafalan yang sama tetapi maknanya berbeda. Bentuk memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga bentuk dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan.[6] Nomina (kata benda); Wujud yang ditampilkan (tampak), acuan atau susunan kalimat. Kata penggolong bagi benda yang berkeluk, lengkung, lentur, bangun, gambaran rupa, wujud, sistem, dan susunan.

Feldman dalam buku *Art as Image and Idea* terjemahan SP. Gustami (1991: 28-29) menyebutkan bentuk adalah "Manifestasi fisik luar dari suatu obyek yang hidup" tetapi bidang adalah "manifestasi dari suatu obyek yang mati".[7]Pengertian bentuk Oleh Drs. I Wayan Gulendra M.Sn, hasil berbagai bentuk dapat memiliki kualitas linier jika perhatian kita diarahkan pada batas-batas mereka, tetapi kontur-kontur itu biasanya mempunyai efek membuat kita menyadari bentuk, yakni mereka menghadirkan warna-warna yang Silhouette pada bidang atau ruang yang mereka pagari. Kehadiran bentuk yang memiliki kualitas linier mempunyai efek batas keruangan, sehingga kita menyadari bentuk itu sendiri memiliki keluasan dan volume yang dapat dirasakan, diukur, dan ditafsirkan keberadaannya. Dalam penciptaan karya seni lukis, bentuk merupakan hasil intepretasi nilai terhadap bentuk-bentuk Eksternal melalui pengamatan dan perenungan, yang kemudian menjadi pengalaman batin yang lebih bersifat imajiner.

Pengertian bentuk Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah rupa atau wujud yang ditampilkan.[8] Hampir sama dengan arti dan makna bentuk menurut Leksikon Grafika yaitu macam rupa atau wujud

[6] Https://Lektur.Id/Arti-Bentuk/Jam 13.15

[7] Feldman dalam Buku *Art As Image And Ideaterjemahan SP*. Gustami (Jakarta:1991),hal 28-29

[8] Kamus Besar Bahasa Indonesia/Bentuk Jam 15.12 WIB

sesuatu, seperti bundar Elips, bulat segi empat dan lain sebagainya. Sedangkan Plato mengemukakan bahwa rupa atau bentuk merupakan bahasa dunia yang tidak dirintangi oleh perbedaan-perbedaan seperti terdapat dalam bahasa kata-kata. [9]

Sedangkan pengertian Unta sudah di jelaskan di atas, jadi pengertian bentuk Unta adalah segala bentuk, wujud, rupa, susunan, penggolangan, dll yang ada pada diri Unta tersebut, itulah yang di maksud bentuk Unta.

c. Karakteristik Unta

Karakteristik merupakan penandaan yang membuktikan bahwa sesuatu tersebut bisa dikenal dan memiliki kekhususan sehingga dapat dibedakan dengan sesuatu yang lain, begitu juga dengan Unta. Unta memiliki karakteristik diantaranya:

a. Lubang hidung yang sangat besar, bibir atas terbelah dan bibir bawah terkulai, menyerupai sedikit seperti jerapah.
b. Unta memiliki sirkulasi darah yang luar biasa. Sel-sel darah dalam tubuh Unta dapat membengkak hingga tiga kali ukuran normalnya. Sehingga, memungkinkan Unta meminum begitu banyak air.
c. Saat menggunakan air, sel yang sama menyempit untuk terus mengalir, memungkinkan Unta menjadi lebih tahan terhadap haus (dehidrasi) daripada mamalia lain. Unta bisa bertahan di padang pasir yang panas selama sekitar tiga pekan tanpa makan dan minum. Selama masa ini, Unta kehilangan 33 persen berat badannya.
d. Unta memiliki kelopak mata semi-transparan, yang memungkinkan makhluk ini berjalan dengan mata tertutup. Bulu

[9] Http://Karib.Ayobai.Org/2013/05/Arti-Dan-Makna-Bentuk.Html Jam 12.04 WIB

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mata ekstra panjang juga melindungi matanya dari debu dan pasir.[10]

e. Hewan ini diberi kemampuan untuk dapat menutup lubang hidungnya. Selain itu, Unta memiliki punuk yang berfungsi untuk menyimpan lemak dan bukan air.

f. Apabila dibandingkan di antara spesies lain, Unta adalah hewan peliharaan yang menawarkan dan memberi manusia penggunaan varietas yang tidak tertandingi. Banyak kegunaan yang bisa diambil dari Unta, termasuk makanan dari susu dan dagingnya.

g. Susu Unta, seperti halnya madu, memiliki yang orang Prancis sebut terroir, yaitu senyawa aromatik yang ada di tanaman liar yang digembalakan Unta bervariasi dari satu daerah ke daerah lain. Senyawa itu larut dalam lemak, yang kemudian mempengaruhi rasa susunya.

h. Tubuh Unta juga menghasilkan sumber daya yang dapat digunakan untuk keperluan sehari-hari manusia, seperti wol, bulu, kulit dan pupuk kandang. Tidak hanya manfaat dari tubuhnya, Unta juga kerap digunakan sebagai layanan tunggangan jarak jauh, dan hewan pengangkut jarak jauh. Dikenal sebagai hewan yang sabar, Unta bisa digunakan manusia sebagai mitra pertanian dan pengangkat air dari sumur.Hewan ini mampu beradaptasi dan berinteraksi dengan baik dengan manusia.

B. Tinjauan Kepustakaan

Setelah penulis melakukan observasi terhadap buku-buku yang membahas tentang Unta, penulis tidak menemukan satupun yang secara khusus membahas tentang keistimewaan Unta dalam perspektif Al-Qur'an dan relevansinya dengan Zoologi . Sedangkan kajian tentang Unta telah dilakukan oleh beberapa penulis diantaranya:

[10] Https://Republika.Co.Id/Berita/Pnxpd3313/Keistimewaan-Unta Jam 16.04 WIB

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Skripsi yang dituliskan Oleh Rifki Yunanda menyebutkan dalam skripsinya yang berjudul "Fauna Dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Tafsir Ilmi Kementerian Agama LIPI)" bahwa tema binatang dalam Al-Qur'an mempunyai kedudukan yang cukup penting. Dan Al-Qur'an merupakan kitab suci yang membahas segala sesuatu, dan Tema mengenai binatang adalah salah satu Tema yang dibahas dalam Al-Qur'an.[11]
2. Skripsi yang dituliskan Oleh Dani Hidayat menyebutkan dalam skripsinya yang berjudul "Binatang Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Mawdhû'iy)" bahwa Penyebutan binatang dalam Al-Qur'an selain terdapat dalam nama surat yang menggunakan nama binatang, binatang juga disebutkan dalam kisah-kisah, perumpamaan, sumpah dan lain-lain.[12]
3. Skripsi yang dituliskan Oleh Muhammad Mu'az Bin Azhar menyebutkan dalam skripsinya yang berjudul "Hukum Mengkonsumsi Air Seni Unta Untuk Pengobatan(Studi Perbandingan Pemikiran Imam Syafi'I Dan Imam Malik)" bahwa pada zaman Nabi Muhammad SAW yang mana pada saat itu baginda memerintahkan mereka (masyarakat) untuk mengembala Unta, karena dengan meminum susu serta air kencingnya (Unta) dapat mengobati penyakit. Maka mereka pun ikut mengembala Unta, meminum susu dan air kencing Unta sampai tubuh mereka menjadi sehat.[13]
4. Tesis Yang Dituliskan Oleh Fitri Sari Menyebutkan Dalam Tesisnya Yang Berjudul "Urine Unta (Studi Nalar Hadis Dan Pendekatan Medis)" bahwa di dalam Kitab Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsir dikatakan bahwa sungguh Unta adalah ciptaan yang mengagumkan dan susunan yang

[11]Skripsi Rifki Yunanda," Fauna dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Tafsir Ilmi Kementerian Agama Lipi)" (Skripsi S1 Yang Tidak Dipublikasikan, Uin Islam Raden Intan Lampung),2018.

[12] Skripsi Dani Hidayat, "Binatang Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Mawdhû'Iy), (Skripsi S1 Yang Tidak Dipublikasikan,"Uin Sunan Kalijaga Yogyakarts, 2010.

[13] Skripsi Muhammad Mu'az Bin Azhar," Hukum Mengkonsumsi Air Seni Unta Untuk Pengobatan(Studi Perbandingan Pemikiran Imam Syafi'i Dan Imam Malik)", (Skripsi S1 Yang Tidak Dipublikasikan,"Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi,2019.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aneh, ia diciptakan dalam keadaan yang penuh kekuatan dan keras, namun bersamaan dengan itu bisa diatur untuk membawa barang-barang yang berat, tunduk kepada pengendara yang lemah, bisa dimakan, bulu-bulunya dimanfaatkan, sedangkan susunya bisa diminum. Mereka diperingatkan dengan ciptaan ini (Unta), karena mayoritas kendaraan orang-orang Arab pada saat itu adalah Unta.

5. Skripsi yang dituliskan Oleh Zaki Zainul Hakim menyebutkan dalam skripsinya yang berjudul "Studi Perilaku Dan Reproduksi Unta Berpunuk Dua (*Camelus Bactrianus*) Di Taman Safari Indonesia Cisarua Bogor"bahwa Unta Berpunuk Dua (*Camelus Bactrianus*) adalah hewan padang pasir yang dapat ditemukan di Asia Tengah dan Asia Timur dengan ciri khas memiliki dua buah punuk di punggungnya. Unta Bactrian memiliki bentuk liar yang disebut *Camelus Ferus*. Menurut data IUCN (2015), *Camelus Ferus* masuk dalam daftar hewan berstatus *Critically Endangered* (CE) atau kritis yang artinya memiliki resiko kepunahan sangat tinggi. Hal ini mendasari perlunya usaha untuk melestarikan Unta Berpunuk Dua di habitat *In-situ* maupun *Ex-situ*.
6. Jurnal Yang Dituliskan Oleh Yusliha Fitria Firdaus [14]Menyebutkan Dalam Jurnalnya Yang Berjudul "Unta Sebagai Mobil Primitif Dari Gurun Sahara" bahwa Unta adalah spesies hewan berkuku genap dari genus Camelus. Dari genus Camelus tersebut terdapat dua spesies Unta, yaitu Camelus bactrianus atau Unta baktria dan Camelus Dromedarius atau Unta Dromedari.Dan Hewan ini mampu beradaptasi dan bertahan hidup di gurun pasir yang gersang, bahkan ketika dalam keadaan kekurangan air. Saat Unta minum, ia mampu meminum air sebanyak sepertiga berat tubuhnya dalam sepuluh menit. Lalu akan disimpan dalam bentuk lemak di punuknya yang dapat mencapai berat hingga empat puluh kilogram.

Dari sekian banyaknya Tinjauan penelitian terdahulu tersebut, belum ada yang memfokuskan tentang "Keistimewaan Unta Dalam Perspektif Al-Qur'an

[14] Yusliha Fitria Firdaus," Unta Sebagai Mobil Primitif Dari Gurun Sahara",Jurnal.

dan Relevansinya Dengan Zoologi", dengan menyebutkan penafsiran ayat-ayat yang berkenaan dengan Unta dalam surah Al-Ghasyiyah ayat ke-17, Surah Hud ayat 64, dan Surah An-Nahl Ayat 5-7, dengan melalui penafsiran Ibnu Katsir,Tarbawi, Al-maraghi, Tafsir Hidayatul Insan. Serta mengambil relevansinya dengan Zoologi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk salah satu penelitian kepustakaan (*Library Research*), yakni penelitian yang mengadakan penyelidikan berbagai sumber dan melalui karya-karya di perpustakaan.[15]Pada pembahasan kajian ini, penulis meneliti tentang keistimewaan Unta dalam Perspektif Al-Qur'an dan relevansinya dengan Zoologi. Penulis berusaha mengadakan penelusuran atas ayat-ayat Al-Qur'an, buku-buku, atau bentuk tulisan lainnya terutama yang berkaitan dengan Unta.

B. Sumber Data Penelitian

Metode sumber data pada penelitian ini penulis menggunakan yaitu mengumpulkan data dengan diambil dari beberapa tulisan, baik tulisan dalam bentuk arsip, jurnal, buku-buku, teori, pendapat, dalil, hukum dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian.[16] Sumber data tersebut dikelompokkan menjadi dua Data Primer (Sumber yang memberikan data langsung), dan Data Sekunder (Mengutip dari sumber lain).

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diproleh atau dikumpulkan langsung oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer juga disebut sebagai data yang baru atau sumber data pokok dalam penelitian.[17] Data primer ini diperoleh dari sumber-sumber pokok yakni al-Qur'an dan Tafsir. Yaitu surah Al-Gasyiyah ayat 17, surah An-Nahl Ayat 5-7 dan surah Hud ayat 64. Tafsir Ibnu Katsir, Tafsir Al-Maraghi,dan Tafsir Hidayatul Insan.

---

[15] Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir* (Pekanbaru: Pustaka Riau , 2013),hlm 1.

[16] Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009),hlm 191

[17] Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. (Jakarta, Gahalia Indonesia. 2002), hlm 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Data Skunder

Data Sekunder adalah data yang tidak berkaitan dengan sumber aslinya, sehingga penulis mencari sumber lainnya baik berupa konsep-konsep yang terdapat dalam Al-Qur'an, kitab-kitab Tafsir lainnya, Jurnal-jurnal, E-book, dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.[18] Yaitu diantaranya buku Tafsir Ilmi yang berjudul *Penciptaan Manusia dalam perspektif Alquran dan Sains*' yang disusun oleh Lajnah Pentashihan Mushaf Alquran Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, Dengan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Kitab Mu'jam Alfaz Al-Quran Al-Karim Yang Berjudul Lima Nama Lain Unta Dalam Al-Qur'an, Buku Pintar Sains Dalam Al-Quran Ciptaan Nadiah Thayyara, Buku Pengantar Ilmu Peternakan Penyusun Dr. Ir. Ni Made Ayu Gemuh Rasa Astiti, MP, Kitab Tafsir Jami'li Ahkam Al-Quran Oleh Imam Al-Qurthubi,Jurnal Unta Sebagai Mobil Primitif Dari Gurun Sahara Oleh Yusliha Fitria Firdaus.

C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun dalam penelitian ini, metode pengolahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan langkah-langkah *Maudhu'i*. Adapun langkah-langkah penelitian tafsir maudhu'i menurut *Abu Havy Al-Farmawi* yang dikutip dari buku pengantar ilmu Tafsir karya Rahmat Syafi'i adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan masalah yang akan dibahas (Topik)
2. Menghimpun ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan keistimewaan Unta dalam Al-Qur'an dan relevansinya dengan Zoologi yang berkenaan dengan tema / topik yang telah ditentukan.
3. Susun bahasan dalam kebebasan yang tepat, sistematis, sempurna dan utuh.
4. Melengkapi pembahasan dengan mencantumkan hadits-hadits yang relevan dengan pokok bahasan yang diperlukan.

[18] Louis Gootschalk, *Under Standing Histori, A Primer of Historical Method*, Terj. Nugroho Noto Susanto, UI Press, hlm.78

5. Mempelajari ayat-ayat terkait tema secara keseluruhan dengan jalan menghimpun ayat yang mempunyai pengertian yang sama, atau mengkompromikan antara ayat yang *Am* (umum) dan yang *Khas* (Khusus).

D. Teknik Analisis Data

Data yang telah di kumpul dianalisa dengan menggambarkan, menguraikan ataupun menyajikan seluruh permasalahan yang ada pokok-pokok permasalahan secara tegas dan sejelas-jelasnya, Selanjutnya penulis akan memaparkan tentang keutamaan Unta dalam perspektif Al-Qur'an dan relevansi dengan Zoologi,dan kemudian diambil satu kesimpulan sehingga penyajian hasil penelitian dapat dipahami dengan mudah dan jelas.[19]

[19] Skirpsi Husaina Mayasari, "*Makna dan Manfaat Nur dan Dau"u Menurut Tafsir Kontemporer"* (Skripsi S1 yang tidak dipublikasikan UIN Suska Riau, 2017),hlm 15

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
f Kasim Riau

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengkaji tentang Unta dalam Al-Qur'an, maka di dapatkan kesimpulan bahwa Unta adalah hewan yang sangat mengagumkan dan memiliki banyak manfaat seperti sebagai alat transportasi di daerah gurun, dagingnya dapat dimanfaatkan, susu nya yang memiliki berbagai macam manfaat, air seni nya yang menjadi alternatif pengobatan, dan masih banyak lagi manfaat tentang unta. Dari semua nama Unta dalam Al-Qur'an berjumlah 19 ayat. Adapun surat Al-Qur'an yang membahas tentang Unta adalah surat Al-Ghasiyyah ayat 17 yang membahas tentang bagaimana penciptaan dari hewan Unta. Dalam ayat tersebut menunjukkan bahwa sesungguhnya unta adalah hewan yang menakjubkan dan bentuknya aneh. Ia sangat kuat dan keras tetapi sekalipun demikian ia adalah hewan yang jinak. Lalu disebutkan dalam surat An-Nahl ayat 5-7 yang membahas tentang manfaat dari hewan ternak dan unta temasuk hewan ternak. Yang mana pada hewan ini memiliki manfaat bukan pada dagingnya saja tetapi masih banyak manfaat lainnya. Dan pada surat Hud ayat 64 membahas tentang mukjizat dari hewan unta. Kemudian, dalam Tafsir Al-Maraghi mengatakan, di dalam penciptaan unta terdapat suatu keajaiban yang tiada tara dan tidak terdapat dalam penciptaan binatang-binatang lain. Dan tafsir Ibnu Katsir juga mengatakan Unta sangat kuat dan keras, tetapi sekalipun demikian ia jinak untuk angkutan yang berat dan tunduk pada penuntun (pengendali) yang lemah. Dan Tafsir Hidayatul Insan juga mengatakan unta diciptakan oleh Allah dengan bentuk tubuh dan anggota badan yang sesuai dengan lingkungan hidupnya di padang pasir. Dan Unta termasuk binatang yang harus di syukuri dan di ambil sebagai pelajaran untuk hidup.

Dan dari Pengkajian Zoologi Unta yang penulis kaji, dimana Zoologi unta,seperti: Unta memiliki dua telinga, lubang hidung Unta kecil dan dipenuhi bulu, kedua mata Unta mempunyai lekukan dua tingkat, kedua sisi ekor Unta terdapat bulu, Unta mempunyai leher yang tinggi, lambung Unta mempunyai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

empat sisi. Dalam waktu sekitar 10 menit, unta mampu meminum air hingga 130 liter,Punuk Unta yang berupa gundukan lemak,Habitat asli Unta yaitu Gurun. Dari situ kita semakin mengetahui apa saja yang ada pada Unta, dan dengan mengetahui Zoologi Unta tersebut kita semakin yakin dan percaya akan semua keistimewaan yang ada pada Unta.

B. Saran

Melalui penelitian ini, penulis akan memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya penelitian terhadap kitab-kitab tafsir yang ada untuk dijadikan sebagai pemupuk semangat kembali ajaran-ajaran Islam yang menjunjung tinggi nilai-nilai keteguhan, bukan sebaliknya seringkali mengabaikan ijtihad-ijtihad ulama, karena sering dianggap tidak memiliki kapasitas sebagai ulama untuk menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an.
2. Perlu di buat penjabar yang lebih luas lagi tentang keistimewaan Unta agar semua orang tahu bahwa Unta salah satu contoh untuk mendalami semangat hidup dan menjadi manusia yang selalu bersyukur.
3. Perlu menjaga kelestarian Unta karena Unta salah satu binatang yang berjasa untuk kita.
4. Perlu adanya penelitian kualitatif maupun kuantitatif untuk membuktikan tingkat pemahaman umat Islam dalam memahami ajaran-ajaran keislaman,sehingga dari sini bisa dilakukan klasifikasi pemahaman terhadap ajaran-ajaran agama.
5. Perlunya penelitian mengenai keistimewaan Unta lebih dalam lagi terutama dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Zoologi sehingga tidak terjadi kesalah pahaman di kalangan masyarakat kini, dulu dan selamanya.
6. Data ini nantinya bisa dijadikan sebagai pisau analisis untuk penelitian dengan objek dan judul yang memiliki kesamaan subtansi.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

Abduh Muhammad, *Tafsir Al-Qur'an Al Karim (Juz Amma), Penerjemah: Muhammad Baqir*,Bandung: Penerbit Mizan, 1999.

Ad-Dimasyq, Ibnu Kasir, Tafsir Ibnu Kasir Juz 14, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000.

Agama, Departemen, *Alquran dan Terjemah*, Jakarta: CV Darus Sunnah, 2002.

Ahmad Mustafa Al Maragi, Tafsir Al Maraghi, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1974.

Ahmad Mustafa, *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*. Semarang : PT Karya Toha Putra,1992.

Al-haider, Abdel Galil M. Abdel Gader dan Abdulqader A., *The unique medicinal properties of camel products: A review of the scientific*, dalam *Journal of Taibah University Medical Sciences evidence*, Vol. 11(2), 2016.

Arni Jani, *Metode Penelitian Tafsir* ,Pekanbaru: Pustaka Riau , 2013.

Bachtiar, Wardi *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*, Jakarta,:Logos, 1997.

Bin Musa, Abu Yahya Marwan, Tafsir Hidayatul Insan (Digital), Tanpa tahun.

Feldman Dalam Buku *Art As Image And Ideaterjemahan SP*. Gustami ,1991.

Fitria Yusliha Firdaus," Unta Sebagai Mobil Primitif Dari Gurun Sahara",Jurnal.

Gootschalk Louis, *Under standing histori, A Primer Of Historical Method*, Terj.Nugroho Noto Susanto, UI Press:2014.

Hadi Sutrisno,*Metodologi Research,*Yogyakarta,2001.

Hasan Iqbal, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*,Jakarta:Gahalia Indonesia.2012.

Howard M. Federspiel, *Kajian Al-Qur'an di Indonesia: Dari Mahmud Yunus hingga Quraish Shihab* ,Bandung: Mizan, 1996.

Http://Karib.Ayobai.Org/2013/05/Arti-Dan-Makna-Bentuk.Html Jam 12.04 WIB

Https://Medium.Com/@Sabrimuh848/Unta-Ciri-Jenis-Habitat-Gambar-Dan-Keterangan- E8eb7e510fbd Jam 16.14 WIB

Https://Republika.Co.Id/Tag/Keistimewaan-Unta Jam 13.19 WIB

Kamus Besar Bahasa Indonesia/Bentuk Jam 15.27 WIB

Made Ayu Ne Gemuh Rasa Astiti,*Pengantar Ilmu Peternakan,(Denpasar Bali;* Penerbit Universitas Warmadewa,2018.

Qutb, Asy-Syahid Sayyid Qutb, Tafsir Fi Zhilalil Qur'an: Dibawah Naungan Al Quran, Jakarta: Gema Insani, 2008.

Skripsi Dani Hidayat, "Binatang Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Mawdhû'Iy), ,"Uin Sunan Kalijaga Yogyakarts,2010.

Skripsi Muhammad Mu'az Bin Azhar," Hukum Mengkonsumsi Air Seni Unta Untuk Pengobatan(Studi Perbandingan Pemikiran Imam Syafi'i Dan Imam Malik),"Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi,2019.

Skripsi Rifki Yunanda," Fauna Dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Tafsir Ilmi Kementerian Agama Lipi)", Uin Islam Raden Intan Lampung),2018.

Thalbah, Hisham, *et. al*., *Al I"jaz Al Ilmi fi Alquran wa Al Sunnah*, terj. Syarif Hade Masyah, *et. al*., *Ensiklopedia Mukjizat Alquran dan Hadis*, t.t.p.: PT. Sapta Sentosa, 2013.

Yahya Abu Marwan bin Musa, Tafsir Hidayatul Insan (Digital), Jilid 2,

Yasin, Syihab Al Badri, *Sembuh dengan Urine unta* Ed. medis dr. Dwi Anton & dr. Dyah Andari terjh. Agus Suwandi, (Solo: Kiswah Media,),2009.

Zuriah Nurul, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan* ,Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Akhiruddin Siregar
NIM : 11632100709
Tempat/Tanggal Lahir : Aliaga, 12 Juli 1996
Alamat : Aliaga, Kecamatan Huta Raja Tinggi, Kab. Padang Lawas, Sumatera Utara
Nama Ayah : Ahmad Sanusi Siregar
Nama Ibu : Nur Syamsi Lubis
Jumlah Saudara : 6 (enam), 2 laki-laki, 4 perempuan
No. Hp : 0822 7413 1480

Akademik:

- SDN 101750 Desa Aliaga Tahun 2010
- MTs Ponpes Al-Mukhisin Sibuhuan Tahun 2013
- MA Ponpes Al-Mukhlisin Sibuhuan Tahun 2016
- Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2020

Organisasi:

- Wakil Ketua Ikayamin Pekanbaru Tahun 2017 – 2019
- Staf Pemuda Dan Olahraga Dema Fakultas Ushuluddin
- Hmj 2019-2020
- Kosma

UIN SUSKA RIAU